

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian.
 - a. Untuk mengetahui diskriminasi terhadap minoritas muslim menjadi tanda dalam film *Bulan Terbelah di Langit Ameika*.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor timbulnya diskriminasi terhadap minoritas muslim dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.
2. Kegunaan Penelitian.
 - a. Kegunaan Teoretis
 1. Untuk memberikan khasanah keilmuan dalam bidang sosial keagamaan, media, agama dan masyarakat minoritas, *cultural studies* yang terkait dengan penelitian masalah sosial keagamaan dalam budaya perfileman. Menambah informasi bagaimana media dalam membentuk pengaruh persepsi masyarakat luar, tentang diskriminasi keagamaan yang terjadi dalam suatu negara.
 2. Untuk memberikan sumbangan dan referensi ilmu dalam sosiologi agama, khususnya dalam bidang sosial, agama, dan media yang terkait dengan diskriminasi keagamaan dalam film dan penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya dalam bidang akademik.

b. Kegunaan Praktis.

1. Diharapkan dapat membantu penulis dalam memahami dan menjelaskan mengenai diskriminasi keagamaan yang terdapat dalam film.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh prodi, khususnya bagi Prodi Sosiologi Agama dan dapat menjadi literatur tambahan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi yang sama.
3. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat luas mengenai diskriminasi keagamaan, sehingga masyarakat luas dapat berpikir lebih kritis dalam menanggapi setiap tayangan film.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti lain yang sejenis, serta melihat permasalahan yang sejenis dari penelitian sebelumnya. Dalam sub-sub ini akan dituliskan beberapa penelitian yang berkenaan dengan diskriminasi dan minoritas muslim sebagai berikut.

Pertama, skripsi karya Elvira Novita Putri, mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang berjudul “Diskriminasi Mayoritas atas Minoritas Studi Film *99 Cahaya di Langit Eropa*”. Hasil dari skripsi ini menggambarkan kehidupan pendatang yang mendatangi suatu negara yang mempunyai peradaban dan kehidupan

yang berbeda. Skripsi ini juga menjelaskan tipe-tipe diskriminasi yang disebabkan oleh adanya perbedaan agama, etnis, dan kebiasaan berbusana sehingga menimbulkan perilaku diskriminatif.⁶

Perbedaan yang penulis teliti terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis data. Penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes sedangkan dalam skripsi ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, penulis meneliti dalam film *Bulan Terbelah dilangit Amerika* sedangkan skripsi ini meneliti film *99 Cahaya di Langit Eropa*. Persamaan dalam penelitian terletak pada masalahnya yaitu diskriminasi.

Kedua, skripsi karya Sandi Ananta Purbasari, mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Representasi Islamphobia dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika 2015 (Analisis Semiotika)*”.⁷ Hasil dalam skripsi ini mengungkapkan representasi Islamphobia yang tidaklah lepas dari kepentingan ekonomi, politik, kekuasaan, kebencian, dan ketidaktahuan masyarakat Barat yang menyebabkan munculnya Islamphobia.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian, skripsi ini lebih memfokuskan masalahnya terhadap isu Islamphobia dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, sedangkan dalam penelitian

⁶ Elvira Novita Putri, “Diskriminasi Mayoritas atas Minoritas Studi Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

⁷ Sandi Ananta Purbasari, “Reperesentasi Islamphobia dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

penulis lebih memfokuskan problemnya terhadap diskriminasi terhadap minoritas muslim di Amerika. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada subjeknya yang sama-sama meneliti film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* 2015.

Ketiga, jurnal karya Aminullah Elhady, dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Jember, yang berjudul “Perkembangan Islam di Amerika Sebelum dan Setelah Tragedi 11 September 2001”.⁸ Dalam jurnal ini menampilkan dinamika dan perkembangan dakwah Islam di Amerika setelah kejadian 11 September 2001 dan dampak perkembangan dakwah di Amerika. Peristiwa 11 September 2001 menjadi peristiwa penting dalam sejarah dunia, sebab menjadi tragedi yang berdimensi kemanusiaan, sosial, politik, ekonomi, serta berpengaruh terhadap pandangan masyarakat terhadap Islam.

Jurnal ini mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis, terletak pada fokus kajiannya yaitu jurnal ini lebih memfokuskan pada perkembangan dakwah setelah kejadian 11 September 2001. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih memfokuskan diskriminasi yang dialami masyarakat muslim Amerika setelah kejadian 11 September 2001.

Keempat, jurnal karya Rina Rehayati, jurnal Ushuluddin, yang berjudul “Minoritas Muslim Belajar dari Minoritas Muslim Filipina”.⁹ Jurnal ini menjelaskan bagaimana perjuangan minoritas muslim Filipina untuk

⁸ Aminullah Elhady, “Perkembangan Islam di Amerika Sebelum dan Setelah Tragedi 11 September 2001”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No 1. Oktober 2015.

⁹ Rina Rehayati, “Minoritas Muslim Belajar dari Minoritas Muslim di Filipina”, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XVII, No 2. Juli 2011.

memperjuangkan identitas dan mendapatkan pengakuan di negara mereka. Penyebab terjadinya konflik, kerusuhan, kekerasan antar suku dan umat beragama antara mayoritas dan minoritas, diakibatkan karena kemiskinan. Kemiskinan yang dilahirkan dari perlakuan yang tidak adil dari mayoritas terhadap minoritas memunculkan kesenjangan ekonomi. Menimbulkan perasaan dendam kaum minoritas terhadap kaum mayoritas yang bertindak semena-mena.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajiannya, dalam jurnal ini lebih berfokus kepada minoritas muslim di Filipina yang berusaha memperjuangkan untuk mendapatkan identitas mereka guna mendapatkan pengakuan di negaranya. Penelitian penulis lebih memfokuskan diskriminasi yang dialami oleh minoritas muslim Amerika Serikat dalam tayangan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Kelima, skripsi karya Isti Karomah, mahasiswa Program Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang berjudul “Komodifikasi Islam dalam Iklan Kokola”. Hasil dari skripsi ini menunjukkan pada makna denotasi, yaitu pengiklan mengajak para konsumen agar mengkonsumsi produk-produk Kokola. Melalui bentuk visual, audio, dan teks yang terkait dengan simbol-simbol Islam untuk menarik pemirsa untuk menggunakan produk Kokola.¹⁰

¹⁰ Isti Karomah, “Komodifikasi Nilai Islam dalam Iklan Kokola (Analisis Semiotika Rolands Barthes)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada analisis datanya, yaitu menggunakan analisis data teori semiotika Rolands Barthes tentang ilmu tanda. Namun terdapat pula perbedaan dalam peneliti ini, yaitu terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian penulis yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* sedangkan subjek skripsi ini yaitu iklan Kokola versi mamah Dedeh dan versi Oki Setiana Dewi.

Keenam, Jurnal karya Rizki Rengganu Suri Perdana, Jurnal Audience, yang berjudul “Analisis Semiotika Visual Film *Bulan Terbelah di Langit Amerik*”. Jurnal ini menjelaskan tentang representasi teoretis film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* yang ditunjukkan dalam bentuk pertama, teror, direperesentasikan berupa penekanan akan super ego pada karakter Hanum, Sarah, dan Azmi. Mereka bangga menjadi orang Islam dan ingin menghilangkan pemikiran tentang Islam adalah agama yang menyebarkan kebencian. *Kedua*, Intimidasi, yaitu direpresentasikan melalui media-media yang menyorot Sarah dan Azmi sehingga menciptakan trauma psikologi kepada mereka. *Ketiga*, pengakuan bangsa barat direpresentasikan melalui karakter Philipus Brown, karakternya merupakan bentuk dari representasi akan Islam butuh pengakuan dari bangsa barat, bahwa dunia membutuhkan Islam.¹¹

¹¹ Rizki Rengganu Suri Perdana, “Analisis Semiotika Visual *Film Bulan Terbelah di Langit Amerika*”, *Jurnal Audience*, Vol. 1, No. 1, 2018.

Persamaan dari jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek penelitiannya, yaitu film *Bulan terbelah di Langit Amerika*. Pebedaannya terletak pada fokus kajiannya, penulis lebih fokus terhadap diskriminasi keagamaannya, sedangkan dalam jurnal ini bentuk representasi visual film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Ketujuh, skripsi karya Hamdan Abyadhi, mahasiswa Program Studi Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM), yang berjudul “Analisis Makna Denotatif dan Konotatif pada Poster Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* menggunakan Teori Semiotika Rolands Barthes”. Skripsi ini bertujuan untuk menemukan makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam poster film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menghasilkan makna denotatif berupa ciri-ciri umum dari elemen ilustrasi dan elemen tipografi dalam poster. Selain itu terdapat konotatif yang didapat dari perluasan makna denotatif pada elemen-elemen dalam poster. Pesan yang tersirat dalam poster film tersebut bahwa Amerika tidak melarang akan adanya agama Islam berada di Amerika. Ilustri bulan terbelah mendakan bahwa Islam merupakan agama yang baik dan tidak menginginkan perpecahan antar umat manusia.¹²

¹² Hamdan Abyadhi, “Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes”, Skripsi Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM), 2017.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu terletak dalam penggunaan teori yang sama-sama menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Perbedaan dalam penelitian yang penulis teliti terletak pada subjek penelitiannya yaitu poster film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, sedangkan dalam penelitian penulis lebih berfokus kepada film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Dari literatur-literatur yang penulis kemukakan diatas, ada hal yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis. Penelitian ini membahas tentang diskriminasi minoritas muslim sebelumnya sudah ada yang membahas tentang diskriminasi minoritas muslim namun objek kajiannya belum ada yang membahas diskriminasi minoritas dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* dengan analisis menggunakan semiotika Rolands Barthes. Namun subjeknya sama yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ada pula yang berbeda subjeknya dengan penelitian penulis, namun ditemukan ada saling keterkaitan satu sama lain, hanya saja objek kajiannya berbeda dan memaknai sudut pandang yang berbeda pula. Dalam hal ini penulis mengetahui tujuan penelitian-penelitian yang sudah ada terkait dengan pembahasan diskriminasi minoritas muslim maupun dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Namun disini tidak ada yang membahas diskriminasi minoritas muslim secara khusus dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan bagaimana diskriminasi terhadap minoritas muslim dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

E. Kerangka Teori

1. Teori Diskriminasi.

Diskriminasi suatu aksi nyata yang biasanya dilakukan oleh kelompok orang maupun perorangan yang mempunyai prasangka yang kuat akibat tekanan. Tekanan tersebut dapat diperoleh dari tekanan budaya, adat-istiadat maupun kepercayaan. Menimbulkan suatu tindakan yang berbeda dan kurang bersahabat dari kelompok mayoritas terhadap kelompok yang minoritas.¹³

Alo Liliweri mengungkapkan bentuk-bentuk diskriminasi, sebagai berikut:¹⁴

a. Diskriminasi Langsung

Diskriminasi langsung merupakan diskriminasi yang membatasi suatu wilayah tertentu, seperti pemukiman, jenis pekerjaan, fasilitas umum dan sebagainya bagi ras, etnik, atau agama tertentu.

b. Diskriminasi tidak Langsung

Diskriminasi tidak langsung yaitu melalui penciptaan kebijakan-kebijakan yang menghalangi ras, etnik, dan agama tertentu untuk berhubungan secara bebas dengan ras, etnik, dan agama tertentu, sehingga adanya batasan mereka untuk bergaul dan bebas dalam melakukan apa yang mereka inginkan.

¹³ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik*, (Yogyakarta: LkiS, 2005), hlm. 221.

¹⁴ Bentuk-bentuk diskriminasi diungkapkan oleh Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul *Prasangka dan Konflik*, Alo Liliweri menyebutkan terdapat dua bentuk diskriminasi dalam suatu masyarakat, yaitu bentuk diskriminasi secara langsung dan bentuk diskriminasi secara tidak langsung.

Liliweri menyebutkan tipe diskriminasi dalam masyarakat menjadi empat bagian, yaitu:¹⁵

a. Diskriminasi Isolasi.

Diskriminasi Isolasi merupakan tindakan yang tak bersahabat dilakukan oleh ras atau etnik dominan terhadap kelompok yang mayoritas yang tidak memberikan dukungan segera terhadap kelompok minoritas.

b. Diskriminasi Kelompok Kecil.

Diskriminasi kelompok kecil merupakan diskriminasi yang dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kaum minoritas. Diskriminasi ini hampir sama dengan diskriminasi individual namun disini lebih fokus terhadap kelompok.

c. Diskriminasi Institusional Langsung.

Diskriminasi institusi langsung merupakan tindakan tidak bersahabat yang telah terorganisasi dari kelompok mayoritas terhadap kelompok kelompok minoritas yang berakibat negatif terhadap kelompok tersebut.

d. Diskriminasi Istitusional tidak Langsung.

Diskriminasi institusional tidak langsung merupakan tindakan tidak bersahabat yang dilakukan oleh kelompok mayoritas melalui peraturan dan perundang-undangan tertentu yang ditujukan kepada kelompok minoritas.

¹⁵ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik...* hlm. 224.

Pada dasarnya diskriminasi merupakan masalah sosial yang mengakibatkan pola hubungan, interaksi, dan komunikasi antar manusia menjadi terganggu. Prilaku diskriminasi seringkali tidak disadari oleh subjek maupun orang yang melakukan tindakan diskriminasi tersebut. Praktek diskriminasi tindakan yang mengucilkan warga negara untuk mendapatkan pelayanan dan hak berdasarkan pada warna kulit, golongan, suku, etnis, bangsa, jenis kelamin, agama dan sebagainya.¹⁶

Diskriminasi terjadi dalam negara-negara yang mayoritas terdiri dari berbagai macam ras atau etnik, seperti di negara Barat yang sebagian besar masyarakat beragama non-muslim. Kelompok mayoritas tersebut lalu meremehkan mereka yang beragama Islam. Namun, juga memungkinkan terdapat pada negara besar lainnya yang negaranya mayoritas terdiri dari berbagai etnik atau agama. Seringkali diskriminasi timbul karena adanya prasangka-prasangka yang tidak dilihat dari kenyataan-kenyataan yang sebenarnya terjadi. Diskriminasi seringkali dijadikan alat oleh kelompok mayoritas untuk menindas kelompok minoritas.

Diskriminasi yang dialami oleh kelompok minoritas muslim di Amerika disebabkan adanya prasangka-parasangka negatif terhadap kelompok muslim Amerika. Dengan adanya prasangka-prasangka negatif tersebut mengakibatkan banyak korban berjatuhan; saling curiga, saling tuding dan menyudutkan banyak pihak, termasuk pihak muslim yang

¹⁶ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik...* hlm. 218.

seringkali menerima dampaknya. Dampak diskriminasi keagamaan yang sering kali diterima oleh orang-orang muslim di Amerika.

2. Terorisme dan Islamphobia

Terorisme menjadi suatu yang aktual di dunia setelah adanya tragedi 11 September 2001 di Amerika yang menewaskan hampir dari 3000 masyarakat Amerika termasuk orang-orang muslim. Pasca kejadian ini muslim dianggap sebagai Islam yang radikal, ekstrem, dan teroris bagi masyarakat Amerika. Tragedi 11 September semakin menambah citra buruk terhadap muslim. Muslim dianggap sebagai agama terorisme dan membahayakan bagi umat manusia lainnya. Ketika pemerintah Amerika mengumunkan tragedi 9/11 dilakukan oleh orang-orang muslim dan didukung oleh negara Islam. Di Amerika berubah menjadi negara yang anti akan Islam, yaitu sikap anti Arab, anti muslim dan anti imigrasi muslim.¹⁷

Ketakutan terhadap Islam semakin menjadi-jadi setelah adanya teror dari kelompok-kelompok radikal yang mengatasnamakan Islam. Begitu banyak teror yang dilakukan oleh kelompok radikal atau yang bisa disebut sebagai terorisme. Hingga banyak menimbulkan korban jiwa serta rasa trauma dan ketakutan bagi masyarakat dunia, termasuk masyarakat Amerika Serikat. Hingga menimbulkan phobia Islam atau sering disebut sebagai Islamphobia. Islamphobia merupakan sesuatu yang disebabkan

¹⁷ Ahmad Norma Permata, *Agama dan Terorisme*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2006). hlm. IX.

karena ketakutan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam. Fenomena Islamophobia semakin merajalela dikalangan masyarakat Amerika Serikat.

Isue terorisme dan islamphobia semakin mamanas ketika terjadi tragedi runtuhnya gedung WCT yang diyakini merupakan tindakan terorisme. Tragedi ini semakin memperkeruh suasana hingga ketakutan terhadap Islam semakin menjadi-jadi. Tragedi tersebut memperburuk pandangan msyarakat Amerika Serikat terhadap Islam yang sebelumnya dianggap negatif semakin dianggap negatif. Dari hari kehari islamphobia semakin marak dalam berbagi berita yang tanpa disadari banyak pihak yang senang dengan adanya islamphobia dan berusaha untuk melakukan tindakan yang semakin membuat banyak orang memandang negatif agama Islam.

3. Semiotika Roland Barthes.

Roland Barthes lahir di Cherbourg pada 12 November 1915 dan meninggal pada 26 Maret 1980 di Prancis. Roland Barthes terkenal sebagai kritikus sastra dan sosial Prancis. Pemikiran semiotika Roland Barthes banyak dipengaruhi oleh Ferdinand de Saussure. Roland Barthes mengembangkan lagi teori dari saurssure yang berada pada tatanan denotasi menjadi tatanan konotasi. Selain itu juga Roland Barthes mengembangkan lagi tanda menjadi sebuah mitos.

Teori Barthes memfokuskan pada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi tatanan tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda dalam sebuah realitas eksternal. Denotasi memiliki makna yang objektif. Sedangkan konotasi merupakan tatanan tahap kedua, tahap ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika suatu tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaan. Konotasi memiliki makna subyektif atau intersubyektif. Denotasi merupakan apa yang digambarkan, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.¹⁸

Selain denotasi dan konotasi teori Roland Barthes mengembangkan lagi pada tahap mitos. Mitos merupakan salah satu bentuk pesan yang harus diyakini namun tidak dapat dibuktikan. Mitos bukanlah suatu konsep atau ide namun mitos memberikan suatu pemberian arti. Apa saja bisa dikatakan sebagai mitos namun dinyatakan dalam bentuk wacana. Di sini mitos dalam teori semiotika Roland Barthes merupakan sistem pemaknaan tahap kedua.

Mitos dalam semiotika Roland Barthes juga disebut sebagai konotatif, yaitu makna yang tidak pasti. Pandangan Rolands Barthes tentang mitos berbeda dengan mitos pada umumnya. Barthes mengungkapkan bahwa mitos adalah sebuah pesan. Mitos dalam

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 127-128.

pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama dalam suatu masyarakat itu adalah mitos.¹⁹

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran atau statistik.²⁰ Penulis berusaha menganalisis pesan visual dan verbal dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek dengan tujuan untuk mengemukakan gejala secara lengkap dalam aspek yang diteliti. Kemudian dikembangkan dengan mengembangkan penafsiran terhadap fakta yang ditemukan.

2. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, karya sutradara Reza Mantovani yang diambil dari novel yang sama yaitu *Bulan Terbelah di Langit Amerika* berdasarkan pengalaman pribadi pasangan suami istri, yaitu Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

¹⁹ Nawiroh Vire, "Semiotika dalam Riset Komunikasi", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 27.

²⁰ Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif*, (Yogyakarta: TERAS, 2008), hlm. 64.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah adegan-adegan maupun dialog-dialog yang menampilkan diskriminasi minoritas muslim yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

3. Sumber Data.

a. Data Primer.

Data primer diperoleh langsung dari sumber data. Penelitian ini sumber data diperoleh langsung dari sumber data yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

b. Data Sekunder.

Adapun data sekunder diperoleh dari beberapa literatur yang mendukung terkumpulnya sumber data, yaitu dari Al-Qur'an, jurnal, internet, sekripsi, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi.

Observasi merupakan kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan. Dengan ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

b. Dokumentasi.

Langkah ini diambil dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akurat terkait dengan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, seperti memotong *scene-scene* yang dianggap dapat menggambarkan diskriminasi terhadap minoritas muslim dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

c. Studi Kepustakaan.

Penulis akan melakukan studi pustaka yang bertujuan melengkapi data penelitian yang mengacu pada wacana-wacana sebagai referensi, serta mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Metode Analisis Data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan ilmu tanda dan segala yang berhubungan dengannya, semiotika mempelajari hakekat tentang keberadaan suatu tanda. Ahli semiotika Prancis Roland Barthes menggambarkan kekuatan penggunaan semiotika untuk membongkar struktur makna yang tersembunyi dalam suatu tontonan, pertunjukan sehari-hari, dan konsep-konsep umum.²¹

Teknik analisis semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes. Seperti halnya yang dikemukakan analisis

²¹ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 12.

semiotika berusaha mencari makna-makna yang tersembunyi dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Fokus penelitian ini adalah dialog dan *scane* dalam film. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signifier</i> (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Sumber: Dr. Alex Sobur, M.Si. 2009. *Semiotika Komunikasi*. hlm. 69.

Berdasarkan peta diatas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat yang bersamaan, tanda denotatif merupakan tanda penanda konotatif (4). Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material, ketika mengetahui tanda denotatif maka konotasi menjadi mungkin. Jadi dalam teori semiotika Roland Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung dua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Ini

merupakan sumbangan terpenting Barthes bagi penyempurna semiologi Saussure.²²

Tanda-tanda yang di maksudkan di sini merupakan tanda yang menandai diskriminasi minoritas muslim dalam setiap dialog maupun *scene* dalam film. Memaknai *scene* diklarifikasikan menjadi penanda dan petanda yang kemudian disimpulkan maknanya.

Penelitian ini berusaha mencari tanda-tanda diskriminasi terhadap minoritas muslim yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* melalui dialog-dialog dan *scene-scene* yang bertanda diskriminasi minoritas muslim dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menghasilkan tanda-tanda atau simbol-simbol.

Selanjutnya, peneliti menentukan makna denotasi dan konotasi dalam film tersebut. Tahap menemukan denotasi dan konotasi, yang peneliti lakukan terlebih dahulu adalah memilah tanda-tanda apa saja yang diidentifikasi sebagai nilai yang mengandung diskriminasi minoritas muslim yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

²² Dr. Alex Sobur, M.Si, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 69.

5. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dalam lima bab yang tersusun secara sistematis. Penulis menyusun sistematika menjadi lima bab, adapun gambaran umum dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoristik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum penelitian dan menjadi panduan untuk memahami bahasan yang akan dikaji.

Bab *kedua*, dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum dari penelitian yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Peneliti akan menguraikan profil film, pemain dalam film, sinopsis film dan gambaran umum fenomena sosial. Hal ini sebagai pengenalan objek penelitian yang penulis teliti.

Bab *ketiga*, dalam bab ini akan di bahas dari permasalahan pertama dalam rumusan masalah, yaitu penulis akan menguraikan tanda-tanda diskriminasi minoritas muslim dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Bab ini akan membahas tanda-tanda diskriminasi minoritas muslim yang ditampilkan dalam film *Bulan terbelah di Langit Amerika*. Melalui scane-scane dan dialog-dialog dalam setiap adegan film, lalu diidentifikasi dengan menggunakan model analisis semiotika Rolands Barthes.

Bab *empat*, dalam bab ini penulis akan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya diskriminasi keagamaan dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Faktor-faktor tersebut, yaitu faktor perasaan benci dan amarah terhadap kelompok minoritas muslim, faktor gender, faktor perbedaan keyakinan atau agama, faktor mekanisme pertahanan psikologi, dan faktor kekuasaan.

Bab *lima*, ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian dan saran-saran untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan yang penulis teliti.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan olah data dan analisis data dengan menggunakan analisis Semiotika Roaland Barthes dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* yang telah penulis uraikan dalam bab-bab sebelumnya. Penulis melakukan penelitian dengan analisis data melalui dokumentasi, studi pustaka dan interpretasi dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Akhirnya penulis dapat memberikan kesimpulan diskriminasi terhadap minoritas muslim di Amerika yang telah penulis teliti seperti dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

Pertama, tanda-tanda diskriminasi terhadap minoritas muslim Amerika dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, terdapat tujuh tanda-tanda, yaitu: *pertama*, Intimidasi terhadap pemeluk agama Islam. *Kedua*, Penindasan terhadap perempuan berhijab. *Ketiga*, Perasaan benci terhadap Islam. *Keempat*, Tindakan Sarkasme. *Kelima*, Amarah terhadap orang-orang muslim. *Keenam*, Kehilangan kebanggaan. *Ketujuh*, dan diskriminasi kekuasaan.

Kedua, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya diskriminasi terhadap minoritas muslim dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* di antaranya, yaitu: faktor kebencian dan kemarahan terhadap masyarakat muslim, faktor gender, faktor perbedaan agama atau keyakinan, faktor mekanisme pertahanan psikologis, faktor kekuasaan dan faktor sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rochani Ida. 2008. *Mitos di Balik Film Laga Amerika*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Siregar, Ashadi. 200. *Jalan Kemedi Film Persinggahan di Ranah Film Komunikasi-Seni-Kreatif*. Yogyakarta: LP3Y.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: LkiS.
- Denis, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Soehadha, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif*. Yogyakarta: Teras.
- Markum, M. Enoch. 2014. *Psikologi Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Barthes, Roland. 2010. *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*. (Penerjemah Ikhramullah Mahyuddin), Yogyakarta: Jalasutra.
- McClosky, Herbert dan John Zaller. 1988. *Etos Amerika Sikap Masyarakat Terhadap Kapitalisme dan Demokrasi*. (terjemahan Dr.Alex H. Rambadeta,M.A.), Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kettani, M. Ali. 2005. *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Haidar Ali. 2014. *Resolusi Konflik Keagamaan di Berbagai Daerah*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslibang Kehidupan Keagamaan.
- Pertama, Ahmad Norma. 2006. *Agama dan Terorisme*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Novita Putri, Elvira. 2017. "Diskriminasi Mayoritas Atas Minoritas Studi Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ananta Purbasari, Sandi. 2017. "Representasi Islamophobia Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Analisis Semiotika)". Sekripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mu'asyroh, Malikhatul. 2017. "Pemaknaan Mitos Kisah Nabi Adam dalam al-Qur'an (Pendekatan Semiotika Rolands Barthes)", Sekripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abyadhi, Hamdani. 2017. "Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Pada Poster Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes", Sekripsi Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM.

- Nafisah, Jihan. 2018. "Pesan Islam Damai dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Analisis Semiotika Robert N Entman)", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Elhady, Aminullah. 2015. "Perkembangan Islam di Amerika", *Jurnal Al Hikmah*. Vol. 13, No. 1, Oktober.
- Rehayati, Rina. 2011. "Minoritas Muslim: Belajar dari Kasus Minoritas Muslim di Filipina", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XVII, No. 2, Juli.
- Rengganu Suri Perdana, Rizki. 2018. "Analisis Semiotika Visual Film Bulan Terbelah di Langit Amerika", *Jurnal Audience*, Vol. 1, No. 1.
- Mustofa, Imam. 2012. "Terorisme: Antara Aksi dan Reaksi (Gerakan Islam Radikal Sebagai Respon terhadap Imperialisme Modern)", *Jurnal Religi*, Vol. 15, No. 1.
- Glib, Arif Syamsul. 2018. "Jilbab, Identitas dan Pendisiplinan: Refleksi atas Penanggulangan Jilbab di Kalangan Mahasiswa Amerika", *Jurnal Al-Adyan*, Vol. 5, No. 2.
- Rusian, Idris. 2015. "Islam dan Radikalisme: Upaya Antisipasi dan Penanggulangannya", *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Mustika. 2016. "Diskriminasi terhadap Perempuan dalam Perspektif Feminisme Multikultural: Kajian terhadap Novel Scappa Per Amore Karya Dini Fotria", *Jurnal Poetika*, Vol. IV, No. 1.
- Koresy, Stev. 2013. "Kekerasan dan Diskriminasi Umat Beragama di Indonesia", *Jurnal Alex Administration*, Vol. 1, No. 2, Januari-Maret.
- Sanyata, Sigit. 2009. "Mekanisme dan Taktik Bertahan Penolakan Realita dalam Konseling", *Paradigma*, No. 08.

Inayah, S. 2016. BAB III Tentang Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika, dalam <https://eprints.walisongo.ac.id/6639/4/BAB%20111.pdf>, diakses pada tanggal 19 Maret 2020, pukul 10.50.

Film Bulan Terbelah di Lngit Amerika, <https://www.dream.co.id>, diakses pada tanggal 02 Januari 2020, pukul 09.00.

Hardian, Nur Lutfiana, 5 film terkait dengan Hanum Rais, <https://www.brilio.net.cdc.ampproject.org>, diakses pada tanggal 28 Januari 2020, pukul 19.00.

Perwitasari, Nur Hidayah. Memahami Bulliyng dan Jenis-Jenis Intimidasi, dalam <https://amp-tirto-id-cdn-ampproject>, diakses pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 10.00.

